

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KOTA BANDAR LAMPUNG

(Studi Kasus UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung)

Een yuliana saputri¹, Ratu Ramadani², Olivia agustin³, Roni Yunus Pangaribuan⁴

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen, Institut Maritim Prasetiya Mandiri

¹eenyulianasaputri7@gmail.com, ²raturahmadani123@gmail.com, ³oliviaagstn4@gmail.com

ABSTRAK

Dalam kasus ini peneliti melakukan riset dengan cara studi kasus lapangan dengan cara observasi dan wawancara kepada narasumber yang terdiri semua yang terlibat dari Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung guna mengetahui analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usahanya. Berikut adalah parafrase dari hasil identifikasi dan analisis risiko yang dihadapi oleh UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung: 1. Risiko terletak pada Modal usaha : (a) Terbatasnya modall usaha yang tersedia, serta (b) Kesulitan dan terkendala dalam mengakses dana dan bantuan permodalan dari bank. 2. Risiko sumber daya manusia (SDM): (a) kurangnya tenaga ahli dalam proses produksi, (b) minimnya pelatihan yang diberikan oleh pihak terkait dan (c) pengelolaan pada bidang keuangan yang masih tradisional. 3. Risiko Komoditas: (a) Harga bahan baku yang terus meningkat, dan (b) Ketahanan bahan baku yang digunakan terbatas. 4. Risiko proses/operasi: (a) Terbatasnya pasokan bahan baku, (b) Kurangnya pembaruan dan juga inovasi dalam mengembangkan produk, dan (c) Terbatasnya jumlah tenaga ahli di bidangnya proses produksi tertentu. 5. Bahaya peralatan/mesin: (a) Mesin yang digunakan tidak bekerja maksimal dan (b) alat-alat, mesin dan juga Teknologi yang diterapkan pada umumnya masih manual. Risiko yang paling signifikan berpengaruh dan perlu segera dikelola adalah sebagai berikut: Pertama, Risiko Modal, yang memiliki kemungkinan kerap nyaris terjadi pada UMKM dan dampak yang terasa pada UMKM. Kedua, Risiko Sumber Daya Manusia pada UMKM tersebut, dengan kemungkinan hampir pasti terjadi dan dampak yang signifikan. Ketiga, Risiko Bahan Baku, yang sering terjadi dan memiliki dampak yang signifikan.

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix

DOI :

10.8734/Musyteri.v1i2

.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata kunci: Manajemen Risiko, UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung

ABSTRACT

In this case, the researcher conducted research by means of a field case study by observing and interviewing sources consisting of all those involved from Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung in order to understand the risk management analysis of the sustainability of their business. The following is a paraphrase of the results of risk identification and analysis faced by the UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung: 1. Risk lies in business capital: (a) Limited business capital available, and (b) Difficulties and constraints in accessing funds and capital assistance from banks. 2. Human resource (HR) risks: (a) lack of experts in the production process, (b) minimal training provided by related parties and (c) management in the financial sector that is still traditional. 3. Commodity Risk: (a) Prices of raw materials continue to increase, and (b) The durability of the raw materials used is limited. 4. Process/operation risks: (a) Limited supply of raw materials, (b) Lack of renewal and innovation in developing products, and (c) Limited number of experts in certain production process fields. 5. Dangers of equipment/machines: (a) The machines used do not work optimally and (b) the tools, machines and technology used are generally still manual. The risks that have the most significant impact and need to be managed immediately are as follows: First, Capital Risk, which has the possibility of often almost happening to MSMEs and the impact that is felt on MSMEs. Second, Human Resource Risk in MSMEs, with the possibility that it will almost certainly occur and have a significant impact. Third, Raw Material Risk, which occurs frequently and has a significant impact.

Keywords: Risk Management, UMKM Food Stall IGI Buffet Untung Suropati Bandar Lampung

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis selalu terdapat risiko akibat sesuatu yang sangat sulit di duga-duga sehingga akan dapat menimbulkan kerugian. Bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang memiliki basis permodalan lemah, risiko dapat menyebabkan gangguan operasional, kerugian finansial, atau bahkan kebangkrutan. Karena risiko itu beragam dan pasti ada di dunia industri, maka risiko tersebut dapat dideteksi sejak dini sehingga potensi dampaknya dapat diprediksi. Oleh karena itu, manajemen risiko sangat penting bagi usaha kecil untuk mengurangi dan meminimalisir kerugian karena risiko yang dihadapi industri kecil dan menengah cukup besar.¹ Usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan dan pertumbuhan mereka. Berikut adalah beberapa risiko utama yang dihadapi oleh UKM:

1. Akses Pembiayaan

Banyak UKM mengalami kesulitan memperoleh modal dari bank yang mana kurangnya agunan atau riwayat kredit yang baik..

2. Persaingan yang Ketat

UKM sering menghadapi persaingan dari perusahaan besar dan produk impor, yang dapat mempengaruhi pangsa pasar mereka.

3. Fluktuasi Harga Bahan Baku

Kenaikan harga bahan baku seperti sayur dan juga bumbu-bumbu dapat meningkatkan biaya produksi dan munurnya margin keuntungan.

4. Perubahan Regulasi

Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah, termasuk pajak dan peraturan, dapat mempengaruhi operasional dan profitabilitas UKM.

5. Teknologi dan Inovasi

Keterbatasan dalam adopsi teknologi baru dapat membuat UKM tertinggal dan kurang kompetitif di pasar.

6. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

UKM sering kali menghadapi tantangan dalam merekrut dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil.

7. Krisis Ekonomi

Kondisi ekonomi yang tidak stabil, seperti resesi atau inflasi tinggi, dapat mengurangi daya beli konsumen dan mempengaruhi penjualan.

8. Dampak Lingkungan

UKM yang tidak memperhatikan aspek keberlanjutan dapat menghadapi risiko reputasi dan biaya tambahan akibat regulasi lingkungan

¹ Sufi Jikrillah, Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin, Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen), Vol. 9 Nomor 2, 2021

9. Keamanan dan Risiko Cyber

Dengan semakin meningkatnya digitalisasi, UKM juga berisiko mengalami serangan siber yang dapat merugikan operasional mereka.

10. Ketergantungan pada Pasar Lokal

UKM yang terlalu bergantung pada pasar lokal mungkin kesulitan jika terjadi perubahan permintaan atau krisis lokal. Mengatasi risiko-risiko ini memerlukan strategi yang baik, termasuk diversifikasi pasar, peningkatan manajemen keuangan, dan adopsi teknologi yang sesuai.²

Menurut Setiarso menjelaskan bahwasannya usaha yang masyarakat lakukan baik usaha kecil dan usaha menengah memiliki andil yang cukup signifikan dalam proses bertumbuhnya perekonomian yang berlangsung di Indonesia. usaha yang masyarakat lakukan baik usaha kecil dan usaha menengah. Peran UMKM: Penciptaan Lapangan Kerja : UMKM menyerap banyak tenaga kerja, berkontribusi dalam mengurangi pengangguran. Pendorong Pertumbuhan Ekonomi : UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDB nasional. Penyedia Barang dan Jasa : UMKM memenuhi kebutuhan pasar lokal dengan beragam produk dan layanan. Pembangunan Ekonomi Lokal : UMKM berperan dalam pembangunan daerah dan pemerataan ekonomi.

Dalam usaha, risiko merujuk pada kemungkinan terjadinya kejadian yang dapat merugikan atau menghambat pencapaian tujuan bisnis. Berikut adalah beberapa jenis risiko yang umum dalam usaha: **Risiko Pasar:** Perubahan dalam permintaan, persaingan, atau kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi penjualan, **Risiko Keuangan:** Terkait dengan pengelolaan dana, **Risiko Operasional:** Berkaitan dengan proses internal, seperti kegagalan sistem, kesalahan manusia, atau masalah rantai pasokan. **Risiko Hukum dan Regulasi:** Perubahan dalam undang-undang atau regulasi yang dapat mempengaruhi operasi bisnis, termasuk litigasi atau denda, **Risiko Teknologi:** Terkait dengan adopsi teknologi baru, termasuk risiko keamanan data atau kegagalan sistem teknologi informasi, **Risiko Reputasi:** Kerugian yang disebabkan oleh citra negatif perusahaan di mata publik, yang bisa berasal dari berbagai sumber, seperti produk cacat atau skandal. dan **Risiko Lingkungan:** Terkait dengan dampak lingkungan yang dapat memengaruhi operasi, seperti bencana alam atau perubahan iklim. Mengelola risiko-risiko ini penting agar usaha dapat berjalan dengan lebih lancar dan mengurangi kemungkinan kerugian. Strategi manajemen risiko dapat mencakup analisis risiko, diversifikasi, asuransi, dan perencanaan darurat.

UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung memiliki peran penting dalam proses transisi ekonomi saat ini. UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung diakui sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan sumber perkembangan berkelanjutan yang krusial bagi restrukturisasi industri, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Meskipun begitu, masalah pengangguran tetap menjadi tantangan yang terus meningkat di tengah masyarakat.. Proses manajemen risiko terdiri

² Sufi Jikrillah, Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin, Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen), Vol. 9 Nomor 2, 2021

dari beberapa langkah yang sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko. Berikut adalah tahapan umum dalam manajemen risiko:

1. Identifikasi Risiko : Mengidentifikasi semua kemungkinan risiko yang dapat memengaruhi organisasi. Ini bisa dilakukan melalui brainstorming, wawancara, survei, atau analisis data historis.
2. Analisis Risiko : Menilai risiko yang diidentifikasi untuk memahami kemungkinan terjadinya dan dampaknya. Ini biasanya melibatkan klasifikasi risiko berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan.
3. Evaluasi Risiko : Membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria yang telah ditentukan untuk menentukan mana yang harus diprioritaskan. Ini membantu dalam pengambilan keputusan mengenai risiko yang perlu ditangani terlebih dahulu.
4. Pengendalian Risiko : Merencanakan dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk mengurangi, menghindari, atau mentransfer risiko. Ini bisa termasuk tindakan pencegahan, asuransi, atau pengembangan rencana kontinjensi.
5. Pemantauan dan Tinjauan : Secara berkala memantau risiko dan efektivitas langkah-langkah pengendalian yang diambil. Ini juga melibatkan peninjauan kembali proses manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi bisnis atau lingkungan.
6. Komunikasi : Mengkomunikasikan risiko dan langkah-langkah manajemen risiko kepada semua pihak terkait dalam organisasi, termasuk karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengikuti proses ini, organisasi dapat lebih siap menghadapi risiko dan mengoptimalkan peluang yang ada.³

Dalam kasus ini peneliti melakukan riset dengan cara studi kasus lapangan dengan cara observasi dan wawancara kepada narasumber yang terdiri semua yang terlibat dari Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung guna mengetahui analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usahanya. Adapun risiko yang ingin peneliti analisis yaitu:

1. Risiko Modal Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
 - a. Kurang modal Warung Makan IGI Prasmanan
 - b. Kurangnya bahkan tidak adanya sumbangsih mauoun bantuan yang dapat membantu UMKM dari pemerintah sekitar
2. Risiko Sumber Daya Manusia Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
 - a. Kurang tenaga kerja untuk proses produksi di Warung Makan IGI Prasmanan
 - b. Tidak adanya pelatihan dari pihak yang terkait di Warung Makan IGI Prasmanan
 - c. Pengelolaan keuangan yang masih konvensional di Warung Makan IGI Prasmanan
3. Risiko Bahan Baku Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
 - a. Harga bahan baku yang semakin mahal membuat modal UMKM semakin membengkak

³ Sufi Jikrillah, Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin, Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen), Vol. 9 Nomor 2, 2021

- b. Dalam usaha rumah makan tentunya bahan-bahan yang menjadi bahan utama ataupun baku yang tidak tahan lama seperti sayuran maupun bumbu-bumbu
4. Risiko Proses/Operasional Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
 - a. Supply bahan baku hanya dari daerah setempat untuk Warung Makan IGI
 - b. Kurang nya tenaga ahli yang sesuai bidang dalam proses produksi Warung Makan IGI
5. Risiko Peralatan/mesin Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
 - a. Teknologi peralatan maupun mesin yang digunakan Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung yang digunakan belum maksimal
 - b. Teknologi yang dipakai di Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung digunakan masih manual

Tulisan ini menyajikan kajian terkait analisis lakukan dalam Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung).

KERANGKA TEORI

1. Manajemen Risiko

Manajemen risiko ialah suatu proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan suatu organisasi atau proyek. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan peluang yang ada. Proses ini meliputi beberapa langkah, seperti:

- a. Identifikasi Risiko : Mengidentifikasi potensi risiko yang dapat terjadi dalam operasional atau proyek.
- b. Analisis Risiko : Menilai kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya terhadap organisasi. Ini dapat dilakukan melalui analisis kualitatif dan kuantitatif.
- c. Penilaian Risiko : Menentukan prioritas risiko berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya, sehingga organisasi dapat fokus pada risiko yang paling signifikan.
- d. Pengendalian Risiko : Mengembangkan strategi untuk mengurangi, menghindari, atau mentransfer risiko. Ini bisa mencakup tindakan preventif, asuransi, atau rencana kontinjensi.
- e. Pemantauan dan Tinjauan : Secara berkala memantau risiko dan efektivitas strategi manajemen risiko yang diterapkan, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Manajemen risiko penting bagi organisasi untuk melindungi aset, meningkatkan efisiensi, dan mencapai tujuan secara lebih efektif.⁴

⁴ Dian Septi Dkk, Analisis Manajemen Risiko Pada Umkm “Tahu Walek Ponq” Jember, Journal Of Business, Management And Accounting Volume 5, No.1 Juli-Desember 2023 E-Issn: 2715-2480 P-Issn: 2715-1913

2. UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kategori usaha yang memiliki skala dan karakteristik tertentu, yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian. Berikut adalah pengertian dari masing-masing kategori dalam UMKM:

1) Usaha Mikro :

Kriteria: Memiliki aset dan omset yang relatif kecil. Di Indonesia, usaha mikro biasanya memiliki omset tahunan di bawah Rp 300 juta. Contoh: Pedagang kaki lima, usaha rumahan, dan usaha kecil lainnya.

2) Usaha Kecil :

Kriteria: Memiliki aset dan omset yang lebih besar dibandingkan usaha mikro, namun masih dalam batas yang terbatas. Usaha kecil umumnya memiliki omset tahunan antara Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar. Contoh: Toko ritel, warung makan, dan bengkel kecil.

3) Usaha Menengah :

Kriteria: Memiliki aset dan omset yang lebih besar dibandingkan usaha kecil, dengan omset tahunan antara Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar. Contoh: Perusahaan manufaktur kecil, pabrik kerajinan, dan usaha konstruksi kecil.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kategori usaha yang memiliki skala dan karakteristik tertentu, yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian. Peran UMKM:

- 1) Penciptaan Lapangan Kerja : UMKM menyerap banyak tenaga kerja, berkontribusi dalam mengurangi pengangguran.
- 2) Pendorong Pertumbuhan Ekonomi : UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDB nasional.
- 3) Penyedia Barang dan Jasa : UMKM memenuhi kebutuhan pasar lokal dengan beragam produk dan layanan.
- 4) Pembangunan Ekonomi Lokal : UMKM berperan dalam pembangunan daerah dan pemerataan ekonomi.

UMKM merupakan bagian integral dari struktur ekonomi Indonesia, dan dukungan terhadap pengembangan mereka sangat penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan

b. Karakteristik UMKM

UMKM membedakannya dari usaha besar. Berikut adalah karakteristik utama UMKM:

1) Skala Usaha Kecil :

UMKM memiliki ukuran yang lebih kecil dalam hal aset dan omset dibandingkan perusahaan besar. Aset dan pendapatan mereka terbatas, yang bervariasi tergantung pada kategorinya (mikro, kecil, atau menengah).

- 2) Modal Terbatas :
UMKM sering kali memiliki akses terbatas terhadap sumber pembiayaan, baik dari bank maupun investor, sehingga lebih bergantung pada modal sendiri atau pinjaman kecil.
- 3) Sederhana dalam Manajemen :
Struktur organisasi UMKM biasanya sederhana, dengan jumlah karyawan yang terbatas. Pengambilan keputusan sering kali dilakukan oleh pemilik secara langsung.
- 4) Keterlibatan Pemilik :
Pemilik UMKM sering kali terlibat langsung dalam operasional sehari-hari, sehingga keputusan bisnis sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan keahlian pemilik.
- 5) Inovasi dan Fleksibilitas :
UMKM cenderung lebih cepat beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebutuhan konsumen, sering kali mengandalkan inovasi untuk meningkatkan produk dan layanan.
- 6) Keterbatasan Sumber Daya :
UMKM sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal tenaga kerja, teknologi, dan akses informasi, yang dapat membatasi pertumbuhan mereka.
- 7) Pemasaran Terbatas :
Pemasaran UMKM sering kali bersifat lokal dan terbatas, dengan ketergantungan pada jaringan sosial dan pasar tradisional.
- 8) Ketahanan terhadap Krisis :
Meskipun rentan, UMKM sering kali menunjukkan ketahanan yang tinggi dalam menghadapi krisis, beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi ekonomi.
- 9) Dampak Sosial dan Ekonomi :
UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memberdayakan masyarakat.
Karakteristik ini menjadikan UMKM sebagai sektor yang dinamis dan vital dalam perekonomian, meskipun juga menghadapi berbagai tantangan.

METODE PENELITIAN

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Ilyas dan Nurfikriyah, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan guna mendalami dan memahami berbagai macam fenomena yang terjadi dan juga dialami subjek penelitian, Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana peneliti langsung datang untuk melihat langsung bagaimana fenomena asli yang ada dilapangan. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah guna mendalami dan juga memahami bagaimana analisis manajemen risiko bagi

keberlangsungan usaha UMKM di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung). Pendekatan penelitian kualitatif berkaitan dengan penilaian subyektif terhadap sikap, pendapat, dan perilaku. Dalam penelitian ini, penulis berinteraksi langsung dengan narasumber guna menghimpun data informasi mengenai status terkini topik penelitian.⁵

ISO 31000:2018 adalah standar internasional yang memberikan pedoman untuk manajemen risiko yang efektif. Proses manajemen risiko menurut ISO 31000 terdiri dari beberapa langkah yang saling terkait. Berikut adalah langkah-langkah utama dalam proses tersebut:

1. Integrasi dengan Pengambilan Keputusan :

Manajemen risiko harus terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan organisasi, memastikan bahwa risiko diperhitungkan dalam semua aspek kegiatan.

2. Pengaturan Konteks :

Menentukan konteks eksternal dan internal organisasi yang mempengaruhi manajemen risiko. Ini termasuk memahami tujuan, kebijakan, dan lingkungan di mana organisasi beroperasi.

3. Identifikasi Risiko :

Mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber untuk mengenali potensi ancaman dan peluang.

4. Analisis Risiko :

Menganalisis risiko yang telah diidentifikasi untuk memahami sifat, sumber, dan dampaknya. Ini melibatkan penilaian kemungkinan terjadinya risiko dan potensi konsekuensinya.

5. Evaluasi Risiko :

Menilai risiko yang telah dianalisis untuk menentukan signifikansi risiko dan prioritas penanganannya. Organisasi harus memutuskan apakah risiko dapat diterima atau perlu ditangani lebih lanjut.

6. Pengobatan Risiko :

Mengembangkan strategi untuk mengelola risiko. Ini dapat mencakup penghindaran, pengurangan, penerimaan, atau transfer risiko, tergantung pada analisis dan evaluasi yang telah dilakukan.

7. Pemantauan dan Tinjauan :

Secara berkala memantau risiko dan efektivitas tindakan pengobatan yang telah diterapkan. Tinjauan dilakukan untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko tetap relevan dan efektif.

⁵ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), h.36.

8. Komunikasi dan Konsultasi :

Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses manajemen risiko. Komunikasi yang efektif penting untuk memastikan bahwa semua pihak memahami risiko dan strategi pengelolaannya.

ISO 31000:2018 menekankan pentingnya budaya risiko dalam organisasi, serta perlunya pendekatan yang sistematis dan terintegrasi dalam manajemen risiko untuk mendukung pencapaian tujuan strategis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan riset dengan cara studi kasus lapangan dengan cara observasi dan wawancara kepada pemilik dan juga orang-orang yang bekerja di Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung guna mengetahui analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usahanya. Peneliti berpedoman pada analisis SWOT dalam menganalisis data-data yang telah peneliti dapatkan pada UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung.

Dalam kasus ini peneliti melakukan riset dengan cara studi kasus lapangan dengan cara observasi dan wawancara kepada narasumber dari Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung guna mengetahui analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usahanya. Adapun risiko yang ingin peneliti analisis yaitu:

Dalam kasus ini peneliti melakukan riset dengan cara studi kasus lapangan dengan cara observasi dan wawancara kepada narasumber dari Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung guna mengetahui analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usahanya. Adapun risiko yang ingin peneliti analisis yaitu:

1. Risiko Modal Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
 - a. Kurang modal Warung Makan IGI Prasmanan
 - b. Kurangnya bahkan tidak adanya sumbangsih mauoun bantuan yang dapat membantu UMKM dari pemerintah sekitar
3. Risiko Sumber Daya Manusia Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
 - a. Kurang tenaga kerja untuk proses produksi di Warung Makan IGI Prasmanan
 - b. Tidak adanya pelatihan dari pihak yang terkait di Warung Makan IGI Prasmanan
 - c. Pengelolaan keuangan yang masih konvensional di Warung Makan IGI Prasmanan
4. Risiko Bahan Baku Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
 - a. Harga bahan baku yang semakin mahal membuat modal UMKM semakin membengkak
 - b. Dalam usaha rumah makan tentunya bahan-bahan yang menjadi bahan utama di Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung

5. Risiko Proses/Operasional Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
 - a. Supply bahan baku hanya dari daerah setempat atupun di sekitar Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
 - b. Kurang nya tenaga ahli yang sesuai bidang dan hanya memanfaatkan karyawan seadanya dalam proses produksi di Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
6. Risiko Peralatan/mesin Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung
 - a. Teknologi peralatan mupun mesin yang digunakan Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung yang digunakan belum maksimal
 - b. Teknologi yang dipakai di Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung digunakan masih manual

Berdasarkan riset peneliti dengan cara studi kasus lapangan dengan cara observasi dan wawancara kepada pemiliik serta orang-orang yang bekerja di Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung guna mengetahui analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usahanya. Risiko SDM dan risiko bahan baku tergolong dalam kategori Unacceptable (merah), yang berarti penanganan harus segera dilakukan meskipun biayanya tinggi karena berhubungan dengan kelangsungan Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung. Oleh karena itu, risiko modal, SDM, dan bahan baku menjadi prioritas utama karena dampaknya yang signifikan terhadap UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung. Risiko proses atau operasional berada dalam kategori Issue (kuning), sehingga perlu dilakukan langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko tersebut. Sementara itu, risiko mesin masuk dalam kategori Supplementary Issue (hijau muda), di mana tindakan risiko didasarkan pada analisis biaya-manfaat, dan kadang-kadang tidak perlu dilakukan penanganan risiko.

Dalam menentukan tindakan penanganan risiko, langkah pertama adalah mengidentifikasi akar masalah yang dihadapi UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung melalui analisis SWOT dan identifikasi risiko. Setelah itu, risiko dapat dikelola dengan cara memitigasi atau mengurangi dampaknya melalui rencana kontingensi (contingency plan) untuk mencari solusi atas risiko yang muncul.

Tabel Manajemen Risiko Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung

Risiko	Level Risiko/Zona	Solusi	Bagaimana	Siapa
Modal	Sangat tinggi (merah)	Bantuan dari pemerintah, investor dan juga bantuan pinjaman dari bank	Pencatatan /adminstrasi keuangan yang baik(bankable)	Karyawan dan pemilik Warung Makan IGI
SDM	Sangat tinggi (merah)	Mengikuti pelatihan/workshop	Aktif dalam komunitas UMKM sehingga update dan UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung terus berkembang	Karyawan dan pemilik Warung Makan IGI
Bahan Baku	Tinggi (merah)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan resize ▪ Stok bahan baku 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ukuran produk yang ada di Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung dapat dikurangi tapi tidak mengurangi kualitas ▪ Mempunyai tempat khusus untuk bahan baku dalam mensuplay Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung 	Pemilik Warung Makan IGI
Proses/operasional	Sedang (kuning)	Menciptakan networking Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung	Memperluas cakupan/daerah untuk mendapatkan supply bahan baku Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung	Pemilik Warung Makan IGI
Mesin/peralatan	Rendah (hijau muda)	Menggunakan peralatan/mesin baru dan penggunaan teknologi terkini untuk Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung	Membeli mesin/peralatan terbaru dengan menggunakan bantuan modal dari pemerintah dan pinjaman modal dari bank untuk Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung	Pemilik Warung Makan IGI

SIMPULAN

1. Berikut adalah parafrase dari hasil identifikasi dan analisis risiko yang dihadapi oleh UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung: 1. Risiko terletak pada Modal usaha : (a) Terbatasnya modal usaha yang tersedia, serta (b) Kesulitan dan terkendala dalam mengakses dana dan bantuan permodalan dari bank. 2. Risiko sumber daya manusia (SDM): (a) kurangnya tenaga ahli dalam proses produksi, (b) minimnya pelatihan yang diberikan oleh pihak terkait dan (c) pengelolaan pada bidang keuangan yang masih tradisional. 3. Risiko Komoditas: (a) Harga bahan baku yang terus meningkat, dan (b) Ketahanan bahan baku yang digunakan terbatas. 4. Risiko proses/operasi: (a) Terbatasnya pasokan bahan baku, (b) Kurangnya pembaruan dan juga inovasi dalam mengembangkan produk, dan (c) Terbatasnya jumlah tenaga ahli di bidangnya proses produksi tertentu. 5. Bahaya peralatan/mesin: (a) Mesin yang digunakan tidak bekerja maksimal dan (b) alat-alat, mesin dan juga Teknologi yang diterapkan pada umumnya masih manual.
2. Risiko yang paling signifikan berpengaruh dan perlu segera dikelola adalah sebagai berikut: Pertama, Risiko Modal, yang memiliki kemungkinan kerap nyaris terjadi pada UMKM dan dampak yang terasa pada UMKM. Kedua, Risiko Sumber Daya Manusia pada UMKM tersebut, dengan kemungkinan hampir pasti terjadi dan dampak yang signifikan. Ketiga, Risiko Bahan Baku, yang sering terjadi dan memiliki dampak yang signifikan.

SARAN

Risiko utama yang dihadapi UMKM Warung Makan IGI Prasmanan Untung Suropati Bandar Lampung dalam penelitian ini adalah risiko permodalan dan risiko sumber daya manusia yang keduanya mempunyai dampak yang hampir pasti. Oleh karena itu, pengelolaan risiko modal dan sumber daya manusia harus dilakukan secara bersamaan. Untuk mengelola risiko modal, diperlukan pengelolaan aset yang rinci sehingga UMKM Warung Makan IGI Buffet Untung Suropati Bandar Lampung tersedia untuk dapat dikelola. mendapatkan pembiayaan dari bank. Sementara itu, manajemen risiko sumber daya manusia dapat dipastikan dengan meminta instansi terkait seperti Dinas Koperasi dan IGI Buffet UMKM Warung Makan Untung Suropati Bandar Lampung untuk memberikan bantuan dalam pengelolaan manual dan keterampilan tenaga kerja Warung UMKM. Makan prasmanan IGI untuk Suropati Bandar Lampung.Rephrase

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Septi Dkk. Analisis Manajemen Risiko Pada Umkm “Tahu Walek Ponq” Jember. Journal Of Business. Management And Accounting Volume 5. No.1 Juli-Desember 2023 E-Issn: 2715-2480 P-Issn: 2715-1913
- Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2017.
- S. Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan. akarta: Rineka Cipta. 2021.
- Siahaan. H. Manajemen Risiko; Konsep. Kasus Dan Implementasi. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2007
- Sufi Jikrillah. Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin. Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen). Vol. 9 Nomor 2. 2021
- Suyadi. Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. Jurnal Ekonomi KIAT Vol. 29. No. 1. Juni 2018